

## THE EFFECT OF PLAYDOUGH ON THE LEVEL OF ANXIETY DUE TO HOSPITALIZATION IN PRESCHOOLER AT BEKASI DISTRICT HOSPITAL

Ratih Bayuningsih<sup>1)</sup>, Fransiska Oktaviani<sup>2)</sup>  
STIKes Mitra Keluarga Indonesia<sup>1,2)</sup>

---

### ABSTRAK

Anak prasekolah merupakan anak dengan usia 3-6 tahun yang memiliki sistem kekebalan tubuh masih dalam tahap perkembangan sehingga mudah terserang penyakit. Pada anak usia prasekolah menganggap hospitalisasi merupakan hal yang membuat anak cemas karena harus berpisah dengan orang tersayangnya. Apabila kecemasan tidak segera ditangani maka akan menghambat proses penyembuhan dikarenakan anak kurang kooperatif dalam melakukannya. Mengingat hal tersebut, maka perlu kiranya penanganan untuk mengurangi kecemasan dengan suatu media yang dapat mengungkapkan perasaan salah satunya dengan terapi bermain play dough. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh terapi bermain playdough terhadap tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang mengalami hospitalisasi di ruang perawatan RSUD Kabupaten Bekasi tahun 2023. Penelitian ini bersifat quasi eksperimen dengan pendekatan one group pre test an post test, pengambilan sample 38 pasien anak usia pra sekolah dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan Uji Wilcoxon diperoleh nilai  $p$ -value = 0,000 jika  $\alpha=0,05$ , apabila  $p$ -value  $< \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Kesimpulan : Ada pengaruh bermain playdough terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD kabupaten Bekasi tahun 2023. Terapi bermain playdough dapat dijadikan terapi non farmakologis bagi anak-anak karena dengan bermain playdough dapat menurunkan kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi.

Kata kunci : Anak Prasekolah, Hospitalisasi, Kecemasan, terapi bermain, Playdough

### ABSTRACT

*Preschooler means that child with aged between 3 until 6 years old, whose immune systems are still in the developing stage so they are susceptible to getting diseases. Every child in this stage assume that being hospitalized is scared and make them anxiety. Usually a frightening and traumatic care that the response make their anxiety is being raised. If anxiety is not treated immediately, it will hamper the healing process, so treatment aimed to reduce anxiety. There are many ways to treat anxiety in children, one of them is playdough therapy. This research aimed to examine the effect of playdough therapy on anxiety levels in preschool children who are hospitalized at District Bekasi Hospital. Research Method this research used a one group pre and post test taking sample 38 preschool child patients using purposive sampling technique and analized by t dependent; Wilcoxon test was used. Result: this Research used Wilcoxon test and got p value 0,00. This p value is lower than 0.05 and it means that hypothesis  $H_0$  is reject. There is an influence of playing playdough to*

*the level anxiety caused by hospitalization. Playdough therapy can be used as a non pharmacological therapy for children because it's can reduce anxiety in children who are hospitalized.*

**Key Words :** Anxiety, Hospitalization, Play Therapy; play dough, Preschool children

---

Alamat Korespondensi: Jl. Pengasinan Jl. Rw. Semut Raya, RT.004/RW.012, Margahayu, Kec. Bekasi Tim., Kota Bks, Jawa Barat 17113

Email Korespondensi: ratih.bayuningsih@stikesmitrakeluarga.ac.id

## **PENDAHULUAN**

Anak Pra sekolah adalah anak yang berusia 3-6 tahun dengan karakteristik pertumbuhan dan perkembangannya yang khas dimana anak mulai mengembangkan rasa ingin tahu dan berkembangnya kemampuan komunikasinya. Anak pra sekolah khususnya yang masih berusia 3 tahun memiliki sistem kekebalan tubuh yang belum sempurna, hal ini memungkinkan anak mudah terkena penyakit dan infeksi (Kodiriya et al., 2019). Kondisi anak sakit ini terkadang membuat anak mendapatkan perawatan di rumah sakit yang membuat anak berhadapan dengan rangkaian prosedur rumah sakit sampai keadaan membaik, hal ini disebut hospitalisasi (Delfina, 2017b).

Hospitalisasi merupakan proses terencana atau darurat, yang mengharuskan seorang anak di rawat di rumah sakit, menjalani terapi dan perawatan sampai pemulangannya. Hospitalisasi dianggap suatu hal yang membuat anak cemas karena menghadapi lingkungan baru dan bertemu orang- orang asing yang membuat anak tidak merasa nyaman pada saat hospitalisasi. *World Health Organization* (WHO, 2017) memperkirakan jumlah kasus anak hospitalisasi di seluruh dunia mencapai 16 – 33 juta dengan 500 – 600 ribu kematian tiap tahunnya (Delfina, 2017a). Angka kesakitan anak di Indonesia mencapai lebih dari 45% dari jumlah keseluruhan populasi anak di Indonesia, presentase anak usia pra sekolah (3-5 tahun) yang dirawat di rumah sakit sebanyak 52% sedangkan anak usia sekolah (7-11 tahun) yakni 47,62%. Pada proses hospitalisasi sering kali anak mengalami berbagai pengalaman yang menyebabkan anak cemas (Alini, 2017).

Kecemasan merupakan aspek pemicu stress dan depresi. Kecemasan dapat dipahami sebagai ketakutan atau perasaan tidak nyaman, setiap individu pernah mengalami kecemasan pada saat tertentu dan tingkat kecemasan yang berbeda-beda. Kecemasan akibat hospitalisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu jenis kelamin, lama rawat dirumah sakit, pendidikan orang tua, dan peran orang tua sedangkan kecemasan pada anak usia prasekolah dipengaruhi oleh usia anak, jenis kelamin, pengalaman dirawat sebelumnya dan lama rawat (Sari & Afriani, 2019). Reaksi kecemasan pada anak usia prasekolah selama hospitalisasi seperti menolak makan, menangis, rewel, bertanya tentang keadaan dirinya, anak mengalami kurang tidur, tidak kooperatif terhadap petugas kesehatan pada saat melakukan tindakan keperawatan (Periyadi et al., 2022). Terapi bermain merupakan kegiatan yang dilakukan untuk proses penyembuhan dan sarana dalam melanjutkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.

Terapi bermain diberikan kepada anak prasekolah, disesuaikan dengan tahapan perkembangan sesuai usia, salah satunya jenis permainan adalah *skill play*. Permainan *skill play* yang sesuai dengan anak prasekolah adalah lilin atau biasa disebut *playdough* (Alini, 2017). Plastisin (*playdough*) merupakan lilin malam yang bertekstur lembut sehingga mudah dibentuk sesuai keinginan dengan warna yang bervariasi. Bermain plastisin juga berfungsi sebagai meningkatkan atau mengembangkan kemampuan motorik halus anak, mengembangkan imajinasi, dan kreativitas anak (Periyadi et al., 2022).

Terapi bermain *Playdough* tepat untuk dilakukan pada anak dengan hospitalisasi sebab *playdough* tidak membutuhkan energi yang besar untuk bermain, *playdough* ini dapat dilakukan diatas tempat tidur sehingga tidak mengganggu proses penyembuhan. Terapi bermain *playdough* dapat membantu mengekspresikan perasaannya melalui kegiatan bermain sehingga anak merasa lebih nyaman. Permainan *playdough* sangat tepat untuk anak prasekolah karena mereka sudah melewati fase oral oral dan saat ini anak prasekolah sedang memasuki fase phalik (Ramadhani et al., 2022).

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa bahwa anak yang menjalani hospitalisasi akan merasakan kecemasan sehingga berdampak kepada proses penyembuhannya, oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui "Pengaruh Bermain *Playdough* Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah Di RSUD Kabupaten Bekasi".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode quasi eksperimen dengan pendekatan *one group pre test and post test*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 38 anak usia prasekolah dengan teknik pengambilan sample nya yaitu *purposive sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : anak pra sekolah usia 3-6 tahun, tidak mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, orang tua dan anak yang bersedia menjadi responden, pasien yang dirawat di RSUD Kabupaten Bekasi berusia 3- 6 tahun dengan kesadaran kompos mentis. Kriteria eksklusi yaitu : anak pra sekolah yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan dan orang tua beserta anak yang tidak bersedia menjadi responden penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2022 sampai bulan Juni 2023. Uji yang digunakan dalam penelitian ini *uji t dependen* yang bertujuan untuk menguji beda 2 mean dari hasil pengukuran pada kelompok yang sama, pre dan post test. Jika data yang didapatkan tidak berdistribusi normal, maka uji alternatif yang digunakan adalah *Wilcoxon* test dengan CI 5%.

Prosedur pengambilan data yaitu mengambil pasien usia pra sekolah yang di rawat di ruang anak RSUD Kabupaten Bekasi, responden mengisi *inform consent* dan dilanjutkan dengan pengisian kuesioner tingkat kecemasan pra intervensi, selanjutnya permainan menggunakan *playdough* dilakukan selama 30 menit dan setelah selesai bermain tingkat cemas diukur kembali (pre dan post test). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 bagian, yaitu media *playdough* disertai alat cetakannya dan kuesioner kecemasan. *Playdough*

merupakan jenis lilin yang memiliki tekstur yang lembut, sehingga dapat dengan mudah dibentuk sesuai dengan keinginan dan tersedia dalam berbagai warna yang beragam (Alini, 2017). *Playdough* merupakan bahan yang sangat cocok untuk digunakan dalam kegiatan belajar bersama anak-anak, karena selain bisa dijadikan media pengajaran, juga dapat digunakan dalam terapi (Amin et al., 2020). Kuesioner kecemasan yang digunakan adalah DASS (Depression Anxiety Stress Scale).

Pada kuesioner DASS terdiri dari 14 pernyataan untuk mengukur tingkat kecemasan pada anak (Kusumadewi et al., 2020). Pada instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner DASS 42 (Depression Anxiety Stress Scale) yang dibuat pada tahun 1995 dan telah di dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Damanik, (2014) menyatakan DASS 42 (Depression Anxiety Stress Scale) merupakan instrumen baku sehingga tidak dilakukan uji validitas dan reliabel oleh peneliti. DASS 42 mempunyai tingkatkan *discrimant validity* serta nilai reliabel dngan uji *Cronbach's Alpha* sebesar 0,91. Hal tersebut sjalan menurut (Kholifah, 2018) kuesioner DASS 42 merupakan kuesioner yang sudah tervalidasi, sehingga tidak perlu dilakukan uji validitas dan reabilitas karena memiliki nilai validitas dan reliabilitas 0,91 yang diolah berdasarkan penilaian *Cronbach's Alpha*. Adapun skala penilaian pilihan jawaban setiap pertanyaan pada kuesioner DASS, yaitu : tidak terjadi pada saya sama sekali (nilai 0), terjadi pada saya beberapa waktu atau jarang (nilai 1), terjadi pada saya cukup baik dalam waktunya atau sering (nilai 2), terjadi sangat sesuai pada saya atau selalu (nilai 3) dengan kaegori kecemasan normal skore 0-7, kecemasan ringan 8-9, kecemasan sedang 10-14, kecemasan berat 15-19 dan kecemasan sangat berat >20 (Lovibond & Lovibond, 1995).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

Variabel	Frekuensi	%
Usia Anak Praselskolah		
3 tahun	8	21,1
4 tahun	9	23,7
5 tahun	11	28,9
6 tahun	10	26,3
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
Jenis Kelamin		
Laki – laki	21	55,3
Perempuan	17	44,7
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
Pernah dirawat sebelumnya		
Pernah	25	65,8
Belum Pernah	13	34,2
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa usia anak prasekolah yang dirawat di RSUD Kabupaten Bekasi terbesar berusia 5 tahun sebanyak 11 responden (28,9%), dengan usia termuda adalah 3 tahun dan tertua 6 tahun. Berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin anak prasekolah yang di rawat di RSUD Kabupaten Bekasi adalah laki – laki sebesar 21 responden dengan persentase (55,3%). Berdasarkan pernah dirawat sebelumnya diketahui bahwa sebanyak 25 responden dengan persentase (65,8%) anak prasekolah yang dirawat di RSUD Kabupaten Bekasi sudah pernah dirawat dirumah sakit sebelumnya.

**Tabel 2.**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Intervensi**

Tingkat Kecemasan	Pretest		Posttest	
	N	%	N	%
<b>Normal</b>	7	18,4	17	44,7
<b>Ringan</b>	5	13,2	7	18,4
<b>Sedang</b>	11	28,9	12	31,6
<b>Berat</b>	10	26,3	2	5,3
<b>Sangat Berat</b>	5	13,2	0	0
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa tingkat kecemasan pada anak prasekolah yang dirawat

di RSUD Kabupaten Bekasi sebelum diberikan intervensi bermain *playdough* sebanyak 7 responden (18,4%) dengan kecemasan normal, 5 responden (13,2%) dengan kecemasan ringan, 11 responden (28,9%) dengan kecemasan sedang, 10 responden (26,3%) dengan kecemasan berat, dan 5 responden (13,2%) dengan kecemasan sangat berat. Dan sesudah diberikan intervensi bermain *playdough* sebanyak 17 responden (44,7%) dengan kecemasan normal, 7 responden (18,3%) dengan kecemasan ringan, 12 responden (31,6%) dengan kecemasan sedang, 2 responden (5,3%) dengan kecemasan berat.

Pengaruh bermain *playdough* terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Uji Wilcoxon Signed Rank**

		N	Mean Rank	Sum of Rank
<b>Post test tingkat kecemasan</b>	Negatif e ranks	29 <sup>a</sup>	15,00	435,500
<b>Pre test tingkat kecemasan</b>	Positive ranks	0 <sup>a</sup> 9 <sup>c</sup>	,00	,00
	Ties total	38		

Berdasarkan tabel 3 hasil Uji Wilcoxon Signed Ranks didapatkan sebanyak 29 responden yang mengalami penurunan tingkat kecemasan dan terdapat sebanyak 9 responden yang tidak mengalami perubahan tingkat kecemasan

**Table 4**  
**Distribusi Tingkat Kecemasan Anak Pra sekolah sebelum dan Sesudah Bermain Playdough**

Tingkat Kecemasan	N	Median	Interquartile Range	p-value
Sebelum Bermain <i>Playdough</i>	38	3,00	4,00 – 2,00	0,000
Sesudah Bermain <i>Playdough</i>	38	2,00	3,00 – 1,00	

Hasil analisis terdapat penurunan tingkat kecemasan sebelum dan sesudah diberikan intervensi terapi bermain *playdough* dengan hasil uji statistik diperoleh nilai signifikansi *p*-value = 0,000 < ( $\alpha$  (0,05), Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa "H<sub>0</sub> ditolak" yang diartikan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh bermain *playdough* terhadap tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Kabupaten Bekasi. Hal ini berarti bahwa terapi bermain dapat dijadikan salah satu kegiatan yang bisa

berdampak dengan penurunan kecemasan pada anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit. Playdough merupakan salah satu alat permainan yang sifatnya dapat meningkatkan kreativitas anak, dan meningkatkan konsentrasi penuh terhadap permainan sehingga anak akan teralihkan dari rasa takut dan cemas selama di rawat di rumah sakit. Playdough merupakan salah satu jenis permainan yang dapat membantu menenangkan sistem saraf anak. Membiarkan anak merasakan remuknya adonan mainan atau membiarkan fikiran mereka bebas bermain kreatif dapat menjadi cara yang bagus bagi anak untuk mengatur sistem saraf mereka, sehingga membuat anak menjadi lebih tenang (MotherClouds, n.d.).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Suryantini et al., (2019) menyatakan bahwa 20 responden mengalami penurunan kecemasan dari hasil uji Wilcoxon Sigh Rank pada *pre test* terdapat 12 responden (60%) mengalami kecemasan sedang dibandingkan dengan *post test* terdapat 17 responden (15%) mengalami kecemasan ringan berdasarkan hasil uji statistik diketahui bahwa  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  maka kesimpulan terdapat perbedaan antara hasil terapi bermain dengan *pre test* dari *post test*. Penelitian lain yang sejalan juga berasal dari Sari & Afriani (2019) menunjukkan terdapat pengaruh bermain clay terhadap tingkat kecemasan pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) sebelum dilakukan intervensi sebanyak 17 responden (70,8 %), dan setelah dilakukan intervensi cemas ringan menjadi 11 responden (45,8 %) dengan nilai  $p\text{-value } 0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa ada perubahan yang signifikan antara tingkat kecemasan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi bermain clay.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian diatas, bahwa permainan *playdough* dapat membuat anak lebih relaks dan menurunkan rasa cemas, karenanya permainan ini dapat menjadi pilihan alternatif permainan yang tepat bagi anak usia pra sekolah yang di rawat di rumah sakit, agar kecemasannya dapat teralihkan dengan adanya permainan ini. Bermain merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh kesenangan, tanpa mempertimbangkan hasil akhir. Permainan juga merupakan media komunikasi antara anak dengan orang lain, termasuk perawat dan petugas kesehatan dirumah sakit. Terapi bermain merupakan metode psikoterapi untuk membantu anak usia 3 – 12 tahun mengekspresikan pikiran, perasaan, atau emosi mereka dengan lebih baik lewat beragam permainan. Melalui bermain *playdough* anak dapat mengekspresikan rasa sedih, tertekan, stress dan menghapus segala kesedihan dan menciptakan gambaran-gambaran yang membuat anak kembali merasa bahagia, membangkitkan masa – masa indah yang pernah dialami bersama orang tersayang (Dewi et al., 2019). Selain itu pemberian terapi bermain pada anak prasekolah yang dirawat di rumah sakit memberika manfaat untuk kemampuan motorik halus anak, sekaligus merangsang kreativitas anak (Nurmayunita & Hastuti, 2019). Dari hasil penelitian ini yang didukung oleh jurnal – jurnal penelitian lainnya yang terkait dapat disimpulkan bahwa terapi bermain efektif sebagai alternatif untuk menurunkan kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi.

## SIMPULAN

Teridentifikasi tingkat kecemasan akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Kabupaten Bekasi sebelum diberikan intervensi bermain *playdough* mayoritas dikategori kecemasan sedang dengan jumlah 11 anak (28,9%). Teridentifikasi tingkat kecemasan

akibat hospitalisasi pada anak prasekolah di RSUD Kabupaten Bekasi sesudah diberikan intervensi bermain playdough mayoritas dikategori kecemasan normal dengan jumlah 17 anak (44%). Hasil penelitian ini terbukti bahwa ada pengaruh antara bermain playdough dengan tingkat kecemasan pada anak usia pra sekolah yang dirawat di RSUD Kabupaten Bekasi dan anak akan menjadi lebih kooperatif dan meningkatkan asuhan keperawatan.

## SARAN

Perawat dapat melakukan terapi bermain dengan menggunakan playdough untuk menurunkan tingkat kecemasan pada anak pra sekolah yang dirawat di rumah sakit.

## DAFTAR PUSTAKA

Adiputra, I. M. S., Trisnadewi, N. W., Oktaviani, N. P. W., Munthe, S. A., Hulu, V. T., Budiaستutik, I., Ramdany, A. F. R., Fitriani, R. J., Tania, P. O. A., Rahmiati, B. F., Lusiana, S. A., Susilawaty, A., Sianturi, E., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (R. Watrianthos & J. Simarmata (Eds.)). Yayasan Kita Menulis.

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan/Ddyteaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Kerangka+Konseptual+Menurut+Para+Ahli&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Metodologi_Penelitian_Kesehatan/Ddyteaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Kerangka+Konseptual+Menurut+Para+Ahli&Printsec=Frontcover)

Alini. (2017). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin (Playdough) Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Perawatan Anak RSUD Bangkinang Tahun 2017. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 1(2), 1-10.

Aliyah, H., & Rusmariana, A. (2021). *Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi : Literature Review*. 377-384.

Amin, M., Susilawati, & Hatta, C. (2020). Meningkatkan Kreativitas Anak Prasekolah Dengan Bermain Plastisin. *Jurnal Ilmiah*, 37(8), 1-4.

Anugraheni, T. S., Lestari, T. W., & Farida, I. N. (2020). Pemberian Terapi Bermain Plastisin (Playdough) Untuk Mengurangi Kecemasan Anak Pra Sekolah Yang Mengalami Hospitalisasi Di Ruang Nakula 4 Rsud K.R.M.T Wongsonegoro Semarang. *Jendela Nursing Jurnal*.

Apriani, D. G. Y., & Putri, D. M. F. S. (2021). Dampak Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah (Usia 3-6 Tahun) Di Ruang Anggrek Badan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Tabanan. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana*, 07(02).

Azijah, I., & Adawiyah, A. R. (2020). *Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak (Bayi, Balita, Dan Usia Prasekolah)* (Miranti (Ed.)). Penerbit Lindan Bestari.

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pertumbuhan\\_Dan\\_Perkembangan\\_Anak\\_Bayi\\_B/C0kqeaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Pertumbuhan+Pada+Anak+Prasekolah+Pdf&Pg=Pp5&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pertumbuhan_Dan_Perkembangan_Anak_Bayi_B/C0kqeaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Pertumbuhan+Pada+Anak+Prasekolah+Pdf&Pg=Pp5&Printsec=Frontcover)

Bawono, Y. (2020). *Mengapa Perbendaharaan Kata Anak Prasekolah Tidak Meningkat Setelah Menonton Televisi.* Cv Jakad Media Publishing.

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Mengapa\\_Perbendaharaan\\_Kata\\_Anak\\_Praseko/Bjg1eaaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Teori+Perkembangan+Anak+Prasekolah&Pg=Pr7&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Mengapa_Perbendaharaan_Kata_Anak_Praseko/Bjg1eaaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Teori+Perkembangan+Anak+Prasekolah&Pg=Pr7&Printsec=Frontcover)

Budiantoro, T., & Kurniawan, B. (2021). *Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Keterampilan Komunikasi Dan Keterampilan Kolaborasi Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia*. 7.

Bumin, G., & Sak, B. (2021). Mothers Level Of Education And Preoperative Informative Story Book Reading Helps Reduce Preoperative Anxiety In Children In Turkey. *Journal Of Pediatric Nursing*, 5. <Https://Doi.Org/10.1016/J.Pedn.2021.02.012>

Cahyono, T. (2018). *Statistika Terapan Dan Indikator Kesehatan*. Deepublish Publisher. Çelikol, S., Tural

Büyük, E., & Yıldızlar, O. (2019). Children's Pain, Fear, And Anxiety During Invasive Procedures. *Nursing Science Quarterly*, 32(3), 226–232. <Https://Doi.Org/10.1177/0894318419845391>

Damanik, E. D. (2014). The Measurement Of Reliability, Validity, Items Analysis And Normative Data Of Anxiety Stress Scale (Dass). *Universitas Indonesia*.

Delfina, R. (2017a). *Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah*. 1(04), 185–190.

Delfina, R. (2017b). Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Media Kesehatan*, 10(2), 102–204. <Https://Doi.Org/10.33088/Jmk.V10i2.344>

Dewi, D. A. I. P., Sayekti, S., & Darsini. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Plastisin Terhadap Penurunan Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Paviliun Seruni Rsud Jombang. *Sentani Nursing Journal*, 2(2), 92–100.

Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Sinar Grafika Offset.

Fadlillah, M. (2019). *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. Prenadamedia Group. [Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku\\_Ajar\\_Bermain\\_Permainan\\_Anak\\_Usia\\_Di/Fja2dwaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Tahap+Perkembangan+Bermain+Anak&Pg=Pa43&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Buku_Ajar_Bermain_Permainan_Anak_Usia_Di/Fja2dwaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Tahap+Perkembangan+Bermain+Anak&Pg=Pa43&Printsec=Frontcover)

Faidah, N., & Marchelina, T. (2022). Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. *Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 11(3), 218–228. <Htpp://Jurnal.Stikesendekiautamakudus.Ac.Id>

Fatmawati, L., Syaiful, Y., & Ratnawati, D. (2019). Pengaruh Audiovisual Menonton Film Kartun Terhadap Tingkat Kecemasan Saat Prosedur Injeksi Pada Anak Prasekolah. *Journal Of Health Sciences*, 12(02), 15–29. <Https://Doi.Org/10.33086/Jhs.V12i02.996>

Ferasinta, Dompas, R., Nurnainah, Rahim, R., Nelisti, Y., Fembri, P. N., Ningsih, O. S., Purnamawati, I. D., Nurhayati, S., & Nababan, S. (2021). *Konsep Dasar Keperawatan Anak* (N. Maulidya (Ed.)). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Fitra Herayeni, D., Immawati, & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Terapi Mewarnai Terhadap Penurunan Kecemasan Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi Di Rsud Jend. Ahmad Yani Metro. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 59–65.

Fusfitasari, Y., & Eliyanti, Y. (2021). Pengaruh Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi Di Rumah Sakit Bengkulu. *Jurnal Media Kesehatan*, 14(2), 166–174. <Https://Doi.Org/10.33088/Jmk.V14i2.726>

Giacobbe, P., & Flint, A. (2018). Diagnosis And Management Of Anxiety Disorders. *Continuum Lifelong Learning In Neurology*, 24(3, Behavioral Neurology And Psychiatry), 893–919. <Https://Doi.Org/10.1212/Con.0000000000000607>

Ginanjar, M. R., Ardianty, S., & Apriliyani, K. (2021). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan*

Dengan Tingkat Kecemasan Anak Yang Mengalami Hospitalisasi. 9, 1-23.

Habibi, M. A. M. (2022). *Penanganan Kecemasan Pada Anak Usia Dini Melalui Terapi Bermain*. 7, 156-162.

Handayani, A., & Daulima, N. H. C. (2020). Parental Presence In The Implementation Of Atraumatic Care During Children's Hospitalization. *Pediatric Reports*, 12, 11-14. <Https://Doi.Org/10.4081/Pr.2020.8693>

Hastono, S. P. (2020). *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Pt Rajagrafindo Persada.

Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Hidayatul Quran Kuningan.

Heryana, A., Unggul, U. E., & Emergency, H. (2020). *Analisis Data Penelitian Kuantitatif*. June. <Https://Doi.Org/10.13140/Rg.2.2.31268.91529>

Hikmah, & Muslimah. (2021). *Validitas Dan Reliabilitas Tes Dalam Menunjang Hasil Belajar* Pai. 1, 345-356.

Hockenberry, M. J., Wilson, D., & Rodgers, C. C. (2009). *Essentials Of Pediatric Nursing*. In Elsevier.

Hulu, V. T., & Sinaga, T. R. (2019). *Analisis Data Statistik Parametrik Aplikasi Spss Dan Statcal* (J. Simarmata (Ed.)). Yayasan Kita Menulis. <Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Axjgdwaaqbaj&Printsec=Frontcover#V=Onepage&Q&F=False>

Juzar, D. M., Amallia, D. A., & Fatimah, I. N. (2018). *Bikin Playdate Sendiri*. Katalog Dalam Terbitan.

Kemenkes Ri. (2019). Profil Kesehatan Indonesia 2018 Kemenkes Ri. In *Health Statistics*.

Kholifah, A. (2018). Gambaran Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah Menghadapi Menstruasi Pertama (Menarche) Di Sdn Gegerkalong Girang 2. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1(2), 125-130.

Kodiriya, N. S., Munir, Z., & Fauzi, A. K. (2019). The Effectiveness Of Playing Clay And Origami Therapy To Reduce Anxiety Pediatric Patients Hospitalized. *Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 4(December), 151-160.

Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan Dan Keperawatan* (A. Rahmawati (Ed.)). Cv. RumahPustaka. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Cqaoeaaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id&Source=Gbs\\_Ge\\_Summary\\_R&Cad=0#V=Onepage&Q&F=False](Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Cqaoeaaaqbaj&Printsec=Frontcover&Hl=Id&Source=Gbs_Ge_Summary_R&Cad=0#V=Onepage&Q&F=False)

Kusuma, T. C., & Listiana, H. (2021). *Pengembangan Pembuatan Ape Bagi Anak Usia Dini*. Kencana. [Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Zqgteaaaqbaj&Pg=Pa6&Dq=Tahap+Perkembangan+Bermain+Anak&Hl=Id&Newbks=1&Newbks\\_Redir=0&Source=Gb\\_Mobile\\_Search&Sa=X&Ved=2ahukewj7vjkwgob9ahum8dgghzfwamwq6af6bagdeam#V=Onepage&Q=Tahap Perkembangan Bermain Anak&F=False](Https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Zqgteaaaqbaj&Pg=Pa6&Dq=Tahap+Perkembangan+Bermain+Anak&Hl=Id&Newbks=1&Newbks_Redir=0&Source=Gb_Mobile_Search&Sa=X&Ved=2ahukewj7vjkwgob9ahum8dgghzfwamwq6af6bagdeam#V=Onepage&Q=Tahap Perkembangan Bermain Anak&F=False)

Kusumadewi, S., Wahyuningsih, H., Informatika, T., Indonesia, U. I., Indonesia, U. I., & Korespondensi, P. (2020). *Model Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Untuk Penilaian Gangguan Depresi , Kecemasan Dan Stress Berdasarkan Dass-42 Group Decision Support System Model For Assessment Of Depression , Anxiety And Stress Disorders Based On Dass-42*. 7(2), 219-228. <Https://Doi.Org/10.25126/Jtiik.202071052>

Lestari, N. (2018). *Metode Bermain Plastisin Dalam Meningkatkan Kreatifitas Anak Usia 3 - 4 Tahun Abstrak*. Ii, 275-277.

Lovibond, S. ., & Lovibond, P. . (1995). *Manual For The Depression Anxiety Stress Scales (2nd*.

Ed.). Psychology Foundation.

Lufianti, A., Anegraeni, L. D., Saputra, M. K. F., Susilaningsih, E. Z., Elvira, M., Fatsena, R. A., Dewi, D. S., Sensussiana, T., & Novariza, R. (2022). *Ilmu Dasar Keperawatan Anak* (D. W. Mulyasari (Ed.)). Pradina Pustaka.

Mansur, A. R. (2019). Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. In *Andalas University Pres* (Vol. 1, Issue 1).  
<Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/33035/1/Istiqomah Aprilaz- Fkik.Pdf>

N, F., & Konginan, A. (2018). *Hospitalisasi Pada Anak*. Ningsih, K. P., & Yanti, L. (2019). Terapi Bermain Clay Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah Dengan Hospitalisasi. *Jurnal Kesehatan*, 8(1).

Ningsih, S. W., Marsaulina, I., & Thomson, P. (2023). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Pada Hospitalisasi Anak Usia Prasekolah Di Ruang Rawat Inap Rsud Kab . Aceh Singkil Tahun 2021 Factors Related To Parents 'Levels Of Anxiety In Childhospitalizationpre School Age In The In*. 9(1), 404-415.

Novopsych. (2018). *Depression Anxiety Stress Scales - Short Form*. 16-17.

Nurmayunita, H., & Hastuti, A. P. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Usia 3-6 Tahun. *Jurnal Keperawatan Malang*, 4(1), 1-10.

Nurwijayanti, A. M., & Iqomh, M. K. B. (2018). Intervensi Keperawatan Anak Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Kecamatan Weleri Dalam Upaya Pencapaian Tumbuh Kembang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 8, 479-486.

Nuryati, & Talango, S. R. (2022). *Alat Permainan Edukatif Berbasis Multiple Intellegence*. Pt Runzune Sapta Konsultan.  
[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Alat\\_Permainan\\_Edukatif\\_Berbasis\\_Multipl/0mp7eaaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Tahap+Perkembangan+Bermain+Anak&Pg=Pa16&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Alat_Permainan_Edukatif_Berbasis_Multipl/0mp7eaaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Tahap+Perkembangan+Bermain+Anak&Pg=Pa16&Printsec=Frontcover)

Periyadi, A., Immawati, & Nurhayati, S. (2022). Penerapan Terapi Bermain Plastisin (Playdough) Dalam Menurunkan Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Yang Mengalami Hospitalisasi. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1).

Pratiwi, W. (2017). Konsep Bermain Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5.

Pupung Puspa Ardini, A. L. (2018). *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini Sebuah Kajian Teori Dan Praktek* (Pp. 3-10).

Putri, L., & Iskandar, S. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Anak*.

Rahayu, D. S. (2019). *Asuhan Keperawatan Anak Dan Neonatus*. Salemba Medika.

Rahayu, S. F., Mariani, Anggeriyane, E., Nainggolan, S. S., Tiala, N. H., Aji, S. Prabu, Nur, Q., Utama, Y. A., Situmeang, L., Wardin, I., Penyami, Y., Nuliana, W., & Megasari, A. L. (2022). *Keperawatan Anak*. Pt Global Eksekutif Teknologi.  
[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Keperawatan\\_Anak/Aeb1eaaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Konsep+Bermain+Keperawatan+Anak&Pg=Pa108&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Keperawatan_Anak/Aeb1eaaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Konsep+Bermain+Keperawatan+Anak&Pg=Pa108&Printsec=Frontcover)

Ramadhani, F., Saadah, N., Kusumawati, I., Erlinawati, N. D., Widiarta, G. B., Rusmariana, A., Haslinah, Irwan, Z., Fajriana, H., Romadonika, F., Hasir, H., & Utami, S. (2022). *Tumbuh Kembang Anak* (M. Martini (Ed.)). Media Sains Indonesia.

Rianti, A., Syamsuardi, & Jenny. (2022). Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Playdough Di Kelompok B Tk Dharma Buana. *Profesi Kependidikan*, 3(1), 139-152.

Rianto, S., & Putera, A. (2022). *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Deepublish.

Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*. Pt Nasya Expanding Management.

S, A. S., Elba, F., Umiyah, A., S, W., Windiyani, W., Sya'bin, N., Fitriyani, D., Sirait, S. H., Hutomo, C. S., Fatmawati, D. N., Farihatin, Y., & Handayani, I. F. (2022). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita Dan Anak Prasekolah* (Oktavianis & R. M. Sahara (Eds.)). Pt. Global Eksekutif Teknologi.

Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). *Anak Sakit Wajib Bermain Di Rumah Sakit: Penerapan Terapi Bermain Anak Sakit: Proses, Manfaat Dan Pelaksanaannya*. Forikes.  
[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Anak\\_Sakit\\_Wajib\\_Bermain\\_Di\\_Rumah\\_Sakit/Elbfdwaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Faktor+Yang+Mempengaruhi+Kecemasan+Pada+Anak&Pg=Pr5&Printsec=Frontcover](Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Anak_Sakit_Wajib_Bermain_Di_Rumah_Sakit/Elbfdwaaqbaj?Hl=Id&Gpv=1&Dq=Faktor+Yang+Mempengaruhi+Kecemasan+Pada+Anak&Pg=Pr5&Printsec=Frontcover)

Saputro, H., Fazrin, I., Surya, S., & Husada, M. (2017). *Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi Dengan Penerapan Terapi Bermain*. 3(1), 9-12.

Sari, R. S., & Afriani, F. (2019). Terapi Bermain Clay Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun). *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 51-63.  
<Https://Doi.Org/10.37048/Kesehatan.V8i1.151>

Setiawati, E., & Sundari. (2019). Pengaruh Terapi Bermain Dalam Menurunkan Kecemasan Pada Anak. *Indonesian Journal Of Midwiver*, 2, 17-22.

Shadrina, N., & Wahyu, A. (2023). Pengaruh Terapi Bermain Playdough Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi Pada Anak Usia Prasekolah (3 - 6 Tahun) Di Murni Teguh Memorial Hospital Medan. *Indonesian Trust Nursing Journal (Itnj)*, 1(Mei), 1-23.

Sitorus, M., Utami, T. A., & Prabawati, F. D. (2020). Hubungan Hospitalisasi Dengan Tingkat Stres Pada Anak Usia Sekolah Di Unit Rawat Inap Rsud Koja Jakarta Utara. *Health Information :Jurnal Penelitian*, 12(2), 152-160.  
<Https://Doi.Org/10.36990/Hip.V12i2.200>

Siwahyudati. (2017). Hubungan Frekuensi Hospitalisasi Dengan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.  
<Https://Www.Google.Co.Id/Url?Sa=T&Rct=J&Q=&Esra=S&Source=Web&Cd=7&Cad=Rja&Uact=8&Ved=2ahukewjwyn3r1jdkahuwsx0khw02cckqfjagegqicrac&Url=Http%3a%2f%2feprints.Ums.Ac.Id%2f50997%2f1%2fnaskah%2520publikasi.Pdf&Usg=Aovva w2kumsns1wpzjcwpqfqzdcwz>

Suhartanti, I., Rufaida, Z., Setyowati, W., & Aryanti, F. W. (2019). *Stimulasi Kemampuan Motorik Halus Anak Pra Sekolah*.

Suryantini, N. P., Yulianti, I., Yanti, A. D., & Kusmindarti, I. (2019). " *Playdough To Reduce Anxiety* " : Alternative Therapy In Pre-School Children With Hospitality *Keywords*. 3(April), 35-42.

Triana, N. Y., & Dewi, F. K. (2022). Pengaruh Clay Therapy Terhadap Perilaku Kooperatif Anak Pra Sekolah Yang Menjalani Hospitalisasi: Literature Review. *Journal Of Innovation Research And Knowledge*, 2(2).

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 6115, 342-351.

Widiyawati, W. (2023). *Gambaran Tingkat Kecemasan Anak Pra Sekolah Berdasarkan Frekuensi*

Hospitalisasi Di Ruang Anak Rumkit Tk Ii . Prof . Dr . J . A Latumeten Ambon An Overview Of The Anxiety Level Of Preschool Children Based On The Frequency. 2(1).  
Yanithi, D., Annisa, F., Perdani, Z. P., Lestari, N. Y., Yuliani, E., Megasari, A. L., Apriliaawati, A., & Damanik, S. M. (2022). *Pengantar Keperawatan Anak*. Yayasan Kita Menulis.

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pengantar\\_Keperawatan\\_Anak/Pcwjeaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Hospitalisasi+Pada+Anak&Pg=Pa23&Printsec=Frontcover](https://www.google.co.id/books/Edition/Pengantar_Keperawatan_Anak/Pcwjeaaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Hospitalisasi+Pada+Anak&pg=Pa23&printsec=frontcover)

Zaini, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial Di Pelayanan Klinis Dan Komunitas*. Cv Budi Utama

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Asuhan\\_Keperawatan\\_Jiwa\\_Masalah\\_Psikosos/Zhkfdwaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Asuhan+Keperawatan+Jiwa&Printsec=Frontcov er](https://www.google.co.id/books/Edition/Asuhan_Keperawatan_Jiwa_Masalah_Psikosos/Zhkfdwaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Asuhan+Keperawatan+Jiwa&printsec=frontcover)  
Zulfajri, Muhibullah, M., Nur, M. S., Wahyuni, A., Winarningsih, U., & Wahyuningsih, R. (2021). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Edu Publisher.

[Https://Www.Google.Co.Id/Books/Edition/Pendidikan\\_Anak\\_Prasekolah/Dyeqaaaaqbaj?Hl=Id&Gbpv=1&Dq=Ciri+Ciri+Anak+Prasekolah&Pg=Pa48&Printsec=](https://www.google.co.id/books/Edition/Pendidikan_Anak_Prasekolah/Dyeqaaaaqbaj?hl=Id&gbpv=1&dq=Ciri+Ciri+Anak+Prasekolah&pg=Pa48&printsec=frontcover)